

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan proses atau tahapan pengembangan media pembelajaran *hands on practice* terstruktur pada mata pelajaran penjasokes materi pencak silat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Medan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbasis video pada materi pencak silat dengan metode *Hands on Practice* terstruktur layak digunakan dalam proses pembelajaran di Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Medan berdasarkan validasi ahli materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran. Dan juga telah melalui uji coba perorangan dan kelompok kecil siswa.
2. Media pembelajaran berbasis video pada materi pencak silat dengan metode *Hands on Practice* terstruktur efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Medan. Pengujian t (uji beda rata-rata) yang telah dilakukan terhadap nilai posttest kelompok kontrol dan eksperimen, diperoleh hasil yaitu sig. (2-tailed) 0,103. Karena angka signifikansi/probabilitas menunjukkan nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima yaitu pengembangan media berbasis video metode *hands of practice* terstruktur yang dikembangkan layak dan efektif pada Materi Pencak Silat Siswa SMA Kelas X Muhammadiyah 2 Medan

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan media belajar yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk pembelajaran *hands on practice*

terstruktur berbasis Video pada mata pelajaran penjaskes menganalisis materi pencak silat terdapat perbedaan hasil belajar materi menganalisis materi pencak silat antara pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *hands on practice* terstruktur pada mata pelajaran penjaskes dalam bentuk aplikasi video berjalan di web dan yang tidak menggunakan.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Media pembelajarn yang dikembangkan untuk membantu mempermudah guru dalam mengajarkan materi pencak silat dengan memanfaatkan media belajar yang lebih bervariasi.
- c. Guru tidak terus berpaku pada media belajar konvensional dalam proses pembelajataran dengan cermah. Media belajar penjaskes dalam bentuk aplikasi video dikembangkan membuka wawasan guru bahwa mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju serta beberapa software yang mampu membuat penyampaian materi lebih menarik dan bervariasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut diajukan beberapa saran yaitu :

1. Media pembelajaran *hands on practice* terstruktur pada mata pelajaran penjaskes materi pencak silat dalam bentuk aplikasi video ini adalah media belajar untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran, maka dari itu keberadaan guru masih sangat diperlukan sebagai fasilitator
2. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan termasuk ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam kegiatan belajar bagi peserta didik khususnya pada pengembangan pembelajaran *hands on*

practice terstruktur pada mata pelajaran penjas kes materi pencak silat dalam bentuk aplikasi video ini

3. Guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana ruang kelas yang kondusif dan mendukung sehingga dapat menyebabkan minat belajar peserta didik menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran tercapai.
4. Pada kenyataannya hingga saat ini proses pembelajaran materi pencak silat masih dilakukan dengan cara konvensional dengan menggunakan media pembelajaran buku teks, maka disarankan agar pengembangan pembelajaran *hands on practice* terstruktur pada mata pelajaran penjas kes materi pencak silat dalam bentuk aplikasi video digunakan dengan alasan pengembangan pembelajaran *hands on practice* terstruktur pada mata pelajaran penjas kes materi pencak silat dalam bentuk aplikasi video mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.
5. Kepada peneliti lain agar melakukan penelitian yang melibatkan berbagai faktor lain yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.